

**KINERJA BALAI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA, DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI BANJARMASIN
DI WILAYAH KALIMANTAN DALAM MEWUJUDKAN BUMDes YANG
SUKSES**

***PERFORMANCE OF TRAINING CENTERS AND COMMUNITY
EMPOWERMENT IN VILLAGES, UNDERDEVELOPED REGIONS AND
TRANSMIGRATION OF BANJARMASIN IN THE KALIMANTAN REGION
IN REALIZING
SUCCESSFUL BUMDes***

**Oleh :
Siti Risna**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Kinerja Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Banjarmasin di Wilayah Kalimantan dalam mewujudkan BUMDes yang sukses(studi kasus kecamatan pulang pisau).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang peneliti yang meliputi dalam memberikan pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan kepada masyarakat, sudah cukup baik dalam hal pembekalan dengan masyarakat sebagai anggota peserta, namun masih perlu untuk lebih di tingkatkan untuk memberikan pembekalan yang terbaik.

Kata Kunci : Kinerja Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Banjarmasin di Wilayah Kalimantan dalam mewujudkan BUMDes yang sukses(studi kasus kecamatan pulang pisau).

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out about the performance of the Training and Empowerment Center for Village Communities, Disadvantaged Regions and Banjarmasin Transmigration in the Kalimantan Region in realizing successful BUMDes (a case study in Pulang Pisau District).

This study uses a qualitative descriptive research method, the research data sources used are primary data and secondary data. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation techniques. The results of the researchers which include providing training, mentoring and counseling to the community, have been quite good in terms of debriefing with the community as participating members, but still need to be further improved to provide the best debriefing.

Key words: *Performance of Village Community Training and Empowerment Centers, Disadvantaged Regions and Banjarmasin Transmigration*

pisau). Untuk modal setiap kegiatan serta pengeluaran lainnya sudah ada di APBN(Anggaran Pendapatan Belanja Negara). Pada setiap tahunnya ada perencanaan di anggaran pusat pelatihan serta dukungan dari manajemen, di lokasi atau di tempat desa nya dan di kantor balai. Untuk jenis pelatihan yang di laksanakan sudah ada keputusan dari kantor pusat misal pelatihan desa wisata, BUMDes. Setelah dapat info dari kantor pusat baru koordinasi ke Dinas PMD. Faktor penghambat PENENTUAN peserta desa yang di pilih langsung dari dinas PMD sehingga menjadi hambatan kalau jarak desa yang jauh untuk perekrutan, dan kesibukan anggota peserta yang mendadak menjadi hambatan dalam perekrutan data.

Saran

Di harapkan semua pegawai bisa lebih meningkatkan kinerja yang ada di BPPMDDTT, sehingga tidak ada lagi kendala atau faktor penghambat suatu kinerja untuk masyarakat. Melakukan berbagai peningkatan dan menyurvei apa saja yang harus di perbaiki dan di tingkatkan mengenai kinerja. Adanya faktor penghambat dan menjadi tugas pegawai BPPMDDTT untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Durin Salinda 2018. Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Fisik (Studi pada desa putat lor, kabupaten malang. Skripsi. Malang: Fakultas Administrasi UB.
- Gairah Laia 2019. Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Skripsi. Teluk Dalam: Program studi Manajemen. STIENAS
- Rina Mahdila 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dalam Bidang Sosial Di Desa Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam. Medan Sumatera Utara. UIN